



<b>B.</b>	<b>KEGIATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK</b>					
4	Tidak merokok	1	2	3	4	5
5	Tidak menyimpan, membawa, dan menggunakan Narkoba jenis apapun	1	2	3	4	5
6	Melaksanakan Kuliah Tujuh Menit (Kultum) bagi laki-laki dan bagi jemaah ikut mendengarkan kultum (termasuk perempuan)	1	2	3	4	5
7	Sivitas akademika melaksanakan Sholat Ashar Berjama'ah	1	2	3	4	5
8	Duduk terpisah antara laki-laki dengan perempuan pada saat kegiatan non akademik	1	2	3	4	5
9	duduk terpisah antara laki-laki dengan perempuan pada saat pelaksanaan kegiatan akademik	1	2	3	4	5
10	Melaksanakan ibadah puasa senin dan kamis	1	2	3	4	5
11	Menghindari perkelahian atau pertengkaran	1	2	3	4	5
	Total Nilai B					
<b>C.</b>	<b>LAIN-LAIN</b>					
12	Tidak menggunakan sandal, sepatu sandal, kaos oblong, celana pendek, dan celana tanggung pada saat kuliah/ujian/ke kantor administrasi dan konsultasi	1	2	3	4	5
13	Tidak menggunakan <i>make-up</i> dan perhiasan yang berlebihan	1	2	3	4	5
14	Tidak menggunakan pakaian eksklusif yang melambangkan simbol-simbol tertentu	1	2	3	4	5
15	Rambut Rapi artinya bagi mahasiswa tidak menutup telinga, alis, kliwir/kuncir, dan tidak boleh disemir atau dicat (kecuali dicat hitam)	1	2	3	4	5
	Total Nilai C					
	<b>TOTAL NILAI</b>					



**LAPORAN KEGIATAN AL ISLAM DAN  
KEMUHAMMADIYAHAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**



**GUGUS KENDALI MUTU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
PALANGKARAYA, 2020**

---

Alamat : Jln RTA Milono KM 1,5 Palangka Raya., Kalimantan Tengah 73111

Telp./Fax. (0536) 3238259

e-mail : fkip\_umpraya@yahoo.com

## **A. Pendahuluan**

Berbagai program perlindungan dan pelestarian lingkungan hidup telah dilakukan oleh pemerintah (Kementerian Lingkungan Hidup dan Badan/Kantor Lingkungan Hidup Daerah), LSM Lingkungan, Sekolah-sekolah, Perguruan Tinggi, dan Pesantren, melalui gerakan kampanye, penyuluhan, sosialisasi, maupun kegiatan fisik langsung lainnya. Masyarakat ilmiah kampus diharapkan lebih aktif sebagai pelopor dalam kegiatan tersebut, dan salah satu program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di kampus adalah gerakan Green Islamic Campus.

Berbagai program lingkungan ada yang bersifat wajib (mandatory) namun adapula yang masih bersifat sukarela (voluntary). Program Green Islamic Campus yang diterapkan oleh UM Palangkaraya diharapkan timbul dari kesadaran kepedulian warga kampus untuk memelihara kelestarian lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan air dan energi, menghindari, mencegah dan mengendalikan dampak negatif, mengelola limbah, serta memelihara keanekaragaman hayati. Kampus sebagai tempat komunitas intelektual yang melahirkan generasi terdidik diharapkan dapat menjadi model atau contoh bagi institusi lain dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan di sekitarnya. Berbagai isu lingkungan lokal, regional maupun global harus ditanggapi dengan penuh tanggung jawab oleh seluruh pemangku kepentingan. Lahirnya gerakan-gerakan lingkungan yang memperjuangkan pelestarian lingkungan dapat digunakan sebagai teladan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan. Sebagai masyarakat akademis, warga kampus dapat mengkaji isu-isu lingkungan dan memberikan contoh solusinya melalui gerakan Green Islamic Campus.

Program Green Campus harus dimulai oleh pihak internal Perguruan Tinggi dengan melibatkan seluruh elemen sivitas akademika seperti unit kegiatan mahasiswa, dosen, karyawan dan pejabat struktural kampus untuk mewujudkannya. Tindakan tersebut merupakan wujud nyata peran serta perguruan tinggi dalam perlindungan dan pelestarian lingkungan serta penyelamatan kehidupan masa depan peradabannya.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

Program Green Campus dapat didefinisikan sebagai program yang mengintegrasikan pengelolaan dan perlindungan lingkungan ke dalam caturdharma perguruan tinggi sehingga terwujud kampus yang berkelanjutan. Green Islamic Campus sebagai tempat pendidikan yang peduli tentang lingkungan, praktek pelestarian dan pemeliharaan lingkungan yang harmoni. Maka dari itu tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan program Green Islamic Campus bagi dosen, karyawan dan mahasiswa. Manfaat

yang diharapkan dari hasil evaluasi ini adalah hasil evaluasi ini sebagai pedoman atau acuan untuk memperbaiki atau meningkatkan perilaku green sesuai dengan standar yang berlaku

### **C. Sasaran**

1. Meningkatnya perilaku warga kampus yang peduli dan berbudaya lingkungan
2. Meningkatkan kesadaran akan pelestarian fungsi lingkungan, pengendalian pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup di lingkungan kampus dan sekitarnya
3. Sebagai Pembelajaran dan penyebarluasan informasi lingkungan kepada masyarakat melalui Catur dharma perguruan tinggi

### **D. Pelaksanaan**

Kegiatan evaluasi penerapan standar Lingkungan Green ini dilaksanakan pada bulan November 2020. Mekanisme pelaksanaannya dimulai dengan menyusun dan menyiapkan kuesioner oleh GKM FKIP, dilanjutkan dengan penilaian, penyempurnaan kuesioner, dan penggantian kuesioner. kuesioner diberikan kepada dosen, karyawan dan mahasiswa dan diminta untuk menuliskan jawabannya terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner dengan alokasi waktu maksimal 30 menit. Kuesioner yang telah dijawab kemudian dikumpulkan kembali untuk diolah dan dianalisis kemudian disajikan sebagai laporan.

### **E. Prosedur Evaluasi**

Prosedur ini dibuat sebagai pedoman bagi sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya untuk melakukan berbagai kegiatan sehari-hari di lingkungan kampus dan sekitarnya. Prosedur Pelaksanaan sebagai berikut :

1. Pakaian
  - a. Perempuan :
    - 1) Jilbab . Jilbab diwajibkan bagi civitas akademika muslimah dengan ketentuan sebagai berikut:
      - a) Panjang minimal jilbab adalah sampai menutupi kepala, leher, dada dan bagian belakang dengan sempurna
      - b) Bahan jilbab tidak tipis/tidak transparan
    - 2) Bagi mahasiswi nonmuslim tidak diwajibkan menggunakan jilbab.
    - 3) Bahan pakaian tidak tipis/tidak transparan
    - 4) Model Pakaian :
      - a) Model pakaian harus rapi dan sopan (pakaian atasan sampai menutup pinggul).
      - b) Model rok panjang harus dibawah lutut (sampai mata kaki) tanpa ada belahan.

- c) Jika menggunakan celana panjang, maka celana panjang tersebut harus dibuat longgar sedemikian rupa sehingga tidak memperlihatkan bentuk tubuh.
  - d) Muslimah berjilbab memakai baju lengan panjang.
- 5) Ukuran Pakaian ; baju, rok, celana tidak ketat (press body) dan tidak boleh memperlihatkan bentuk atau bagian tubuh.
- b. Laki-Laki :
- 1) Bahan Pakaian tidak tipis/tidak transparan.\
  - 2) Model Pakaian rapi dan sopan.
  - 3) Ukuran Pakaian ; baju, celana, tidak ketat (press body)
2. Kegiatan akademik dan non akademik
- a. Seluruh Sivitas akademika dilarang merokok.
  - b. Seluruh Sivitas akademika dilarang menyimpan, membawa, dan menggunakan Narkoba jenis apapun.
  - c. Sivitas akademika bergiliran melaksanakan Kuliah Tujuh Menit (Kultum).
  - d. Sivitas akademika melaksanakan Sholat Ashar Berjama'ah.
  - e. Tempat duduk dalam perkuliahan terpisah antara laki-laki dengan perempuan.
  - f. Tempat duduk terpisah antara laki-laki dengan perempuan pada saat pelaksanaan kegiatan akademik
  - g. Dianjurkan melaksanakan ibadah puasa senin dan kamis.
  - h. Dilarang berkelahi.
3. Lain-Lain
- a. Dilarang menggunakan sandal, sepatu sandal, kaos oblong, celana pendek, dan celana tanggung pada saat kuliah/ujian/ke kantor administrasi dan konsultasi.
  - b. Dilarang menggunakan make-up dan perhiasan yang berlebihan.
  - c. Dilarang menggunakan pakaian/lambang eksklusif yang melambangkan simbol-simbol tertentu.
  - d. Rambut Rapi artinya bagi mahasiswa tidak menutup telinga, alis, kliwir/kuncir, dan tidak boleh disemir atau dicat (kecuali dicat hitam).

## **F. Metode Evaluasi Penetapan Standar Islami**

### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam evaluasi penerapan standar islami adalah observasional Study dengan pendekatan deskriptif, yaitu pengamatan yang dilakukan untuk

menggambarkan penerapan prosedur islami civitas akademika di lingkungan UM Palangkaraya.

## 2. Objek Penilaian

Objek dalam penilaian ini adalah penerapan standar islami Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dengan ruang lingkup : pakaian, kegiatan akademik, non akademik dan lain-lain.

## 3. Pemilihan Responden :

- a. Responden terdiri dari unsur rektorat,unit, fakultas/ prodi (Dekan/ Kaprodi), pegawai di lingkungan UM Palangkaraya.
- b. Responden dari unsur rektorat, dekan, kaprodi ditarik secara total sampling.
- c. Responden dari unsur lembaga/ unit/ biro, dipilih secara random sampling dengan metode cluster sampling.
- d. Responden dari unsur mahasiswa dipilih secara random sampling dengan metode cluster sampling.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, dengan menggunakan cara, yaitu:

1. Wawancara kepada responden dengan menggunakan koesioner.
2. Observasi aktivitas pegawai, yaitu untuk mengetahui penerapan standar lingkungan green pada unit/ lembaga/ biro/ fakultas masing-masing.

## H. Analisa Data

Pengolahan data dan analisis data dilakukan oleh LP3MPT Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dengan prosedur analisis data sebagai berikut :

1. Pembobotan untuk setiap alternatif penilaian, yaitu sebagai berikut

Sangat Baik/ Sangat Tinggi/ Selalu	= 5
Baik/ Tinggi/ Sering	= 4
Cukup Tinggi/ Kadang-kadang	= 3
Kurang/ Rendah/ Jarang	= 2
Tidak Baik/ Rendah sekali/ Tidak Pernah	= 1

2. Penjumlahan skore pada setiap bagi setiap aspek.
3. Hasil penilaian pada semua aspek dikonversikan sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Penilaian Penerapan Standar Islami  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

No	Skala Penilaian	Kualifikasi	Keterangan
1	60-75	A	Sangat Baik/ Istimewa
2	45-59	B	Baik
3	30-44	C	Cukup
4	15-29	D	Kurang

### I. Hasil Evaluasi dan Monitoring

No	Aspek Penilaian	Skor
<b>A.</b>	<b>PAKAIAN</b>	
	<b>PEREMPUAN</b>	
1	Menggunakan jilbab sesuai SOP Islami dan bagi non muslim berpakaian rapi dan sopan (tidak Kentat dan seksi)	<b>4.8</b>
2	Menggunakan bahan pakaian tidak tipis/transparan	<b>5</b>
3	Pakaian atasan panjang sampai menutup pinggul, model rok panjang sampai mata kaki tanpa belahan dan tidak ketat/ jika memakai celana panjang tidak ketat	<b>5</b>
	<b>LAKI-LAKI</b>	
1	Menggunakan bahan pakaian tidak tipis/transparan	<b>5</b>
2	Pakaian tidak kentat sesuai body	<b>5</b>
3	Menggunakan celana panjang sampai mata kaki dan tidak kentat dan bukan jeans	<b>4.5</b>
	Rata-rata Nilai A	<b>4.9</b>
<b>B.</b>	<b>KEGIATAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK</b>	
4	Tidak merokok	<b>4.2</b>
5	Tidak menyimpan, membawa, dan menggunakan Narkoba jenis apapun	<b>5</b>
6	Melaksanakan Kuliah Tujuh Menit (Kultum) bagi laki-laki dan bagi jemaah ikut mendengarkan kultum (termasuk perempuan)	<b>5</b>
7	Sivitas akademika melaksanakan Sholat Ashar Berjama'ah	<b>4.8</b>

8	Duduk terpisah antara laki-laki dengan perempuan pada saat kegiatan non akademik	5
9	duduk terpisah antara laki-laki dengan perempuan pada saat pelaksanaan kegiatan akademik	5
10	Melaksanakan ibadah puasa senin dan kamis	4
11	Menghindari perkelahian atau pertengkaran	5
	Total Nilai B	38
<b>C.</b>	<b>LAIN-LAIN</b>	
12	Tidak menggunakan sandal, sepatu sandal, kaos oblong, celana pendek, dan celana tanggung pada saat kuliah/ujian/ke kantor administrasi dan konsultasi	4.8
13	Tidak menggunakan <i>make-up</i> dan perhiasan yang berlebihan	4.5
14	Tidak menggunakan pakaian eksklusif yang melambangkan simbol-simbol tertentu	5
15	Rambut Rapi artinya bagi mahasiswa tidak menutup telinga, alis, kliwir/kuncir, dan tidak boleh disemir atau dicat (kecuali dicat hitam)	5
	Total Nilai C	19.3
	<b>TOTAL NILAI</b>	<b>62.2</b>
	<b>Kategori</b>	<b>Sangat Baik</b>